

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Salim dan Syahrums berpendapat bahwasanya penelitian kualitatif memiliki keterkaitan dengan perilaku kehidupan, hubungan kausalitas, gerakan sosial dan organisasi.¹ Penelitian deskriptif sendiri ialah penelitian yang berupaya menjelaskan sebuah kejadian, peristiwa dan gejala.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam hal ini ialah partisipan atau informan yang mana dalam penelitian ini merujuk pada orang yang berupaya mengodifikasi data. subyek penelitian sendiri menjadi sumber utama penelitian kepustakaan. Partisipan dan informan ialah peneliti ataupun pihak lainnya yang turut andil dalam penelitian ini. Seluruh subyek yang dijelaskan ialah instrumen kodifikasi data.²

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan, dimana subyek penelitiannya ialah pustaka ataupun buku. Subyek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu “Novel Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan Karya Muyassarotul Hafidzoh”. Terdapat karakteristik tertentu di dalam novel tersebut, yaitu: Judul novel: Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan, bergenre Islami, terbit tahun: 2021, penerbit: Diva Press, terdiri dari 480 halaman.

C. Sumber data Penelitian

Perolehan data dalam penelitian ini yaitu dengan mencarinya dari beragam sumber yang terdiri dari dua klasifikasi yaitu primer dan sekunder.

1. Data primer

Sumber primer meliputi data utama yang dikaji, yaitu berkenaan dengan penelitian. sumber ini didapatkan dalam “Novel Hinda, Cinta, Luka dan Perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh” dan beberapa buku yang berhasil diciptakan oleh Muyassarotul Hafidzoh sebagai pendukung.

¹ Salim Dan Syahrums, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 24.

² Beni Ahmad Saebeni, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 142.

Secara tidak langsung novel Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan ini sangat erat kaitannya dengan bimbingan dan konseling Islam. pada novel tersebut terdapat pelajaran mendalam yakni berkenaan dengan hubungan kepada Allah, diri sendiri maupun masyarakat.

2. Data sekunder

Sumber sekunder menjadi sumber yang memberikan dukungan dalam analisa penelitian. Yaitu skripsi, artikel, jurnal yang berhubungan dengan objek kajian yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikodifikasi dengan mengumpulkan informasi relevan mengenai masalah atau topik yang dianalisa. Informasi ini bisa didapatkan melalui ensiklopedi, buku tahunan, peraturan, disertasi, tesis, laporan ilmiah, buku dan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan catat. Teknik baca dijalankan dengan memahami sumber utama penelitian. Peneliti akan membaca secara mendalam dan menyeluruh mengenai Novel yang tujuannya mengidentifikasi secara general. Tindakan selanjutnya yaitu mencatat dengan menginterpretasikan nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam pada novel tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain :

1. Simak, penulis akan menyimak bacaan novel Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan
2. Catat, penulis akan mencatat hasil simak terhadap novel Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan dengan memperhatikan fokus utama penulisan yaitu nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam dalam novel Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan karya Muyassarotul Hafidzhoh.

E. Teknik Analisis Data

Penulis memanfaatkan teknik analisa dengan membaca secara heuristik dan hermeneutik yang merupakan bagian dari model membaca semiotik penelitian ini akan dijalankan dengan menganalisa sumber utama penelitian yang bersisi mengenai bimbingan dan konseling Islam. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah:

1. Penulis menggunakan metode membaca heuristik, adalah membaca karya sastra dengan semiotik bertujuan untuk mendapatkan pemahaman makna.
2. Penulis menggunakan metode hermeuristik yang bertujuan untuk menafsirkan sebuah karya sastra dengan keseluruhan.

Jadi, model membaca heuristik berdasarkan teksnya dan hermeuristik berdasarkan kehidupan bermasyarakat.

